

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Kondisi perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu yang disebabkan perkembangan dunia perbankan dan juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan. Perbankan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang menjelaskan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Bank itu sendiri memiliki fungsi dan tujuan sebagai penghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan. Penyaluran dana oleh bank dilakukan dengan penyediaan berbagai fasilitas kredit, dengan memanfaatkan fasilitas tersebut masyarakat diharapkan dapat menyejahterakan kehidupan dan menghasilkan usaha untuk mendukung pembangunan nasional.

Perbankan selalu menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan pembayaran dan kegiatan ekonomi lainnya, karena pada perkembangan zaman kebutuhan dan keinginan manusia semakin banyak sehingga membuat banyak orang memutuskan untuk melakukan peminjaman atau kredit yang digunakan sebagai kebutuhan. Dalam peningkatan perekonomian hal yang paling penting dan perlu diperhatikan bank yaitu menghindari risiko kredit bermasalah yang dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau secara keseluruhan atas

kewajibannya kepada bank. Hal ini membuat bank harus lebih berusaha keras dalam meningkatkan strateginya.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna atau dikenal sebagai nama BNI KCP Singaparna yang merupakan badan usaha milik negara yang usahanya dibidang jasa yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat seperti dalam bentuk kredit. Salah satu produk kredit yang ada di BNI KCP Singaparna adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit yang digunakan sebagai tambahan modal usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan juga dapat menggunakan fasilitas ini sebagai kredit investasi. Kredit ini biasanya ditujukan pada orang-orang yang sudah memiliki usaha namun ingin mengembangkan usahanya lebih lagi.

Namun pada saat bank menyalurkan kredit salah satunya pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada kalangan pelaku usaha, pastinya Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Singaparna menemukan beberapa kendala atau risiko kredit terlebih lagi di pertengahan tahun 2019-2021 Indonesia mengalami Covid-19 yang mengakibatkan sebagian besar para pelaku usaha terdampak karena adanya larangan masyarakat untuk bertatap muka sehingga berisiko besar bagi bank adalah ketika para nasabahnya menunggak angsuran sehingga mengalami kredit bermasalah karena penyebaran Covid-19 ini sehingga berpotensi besar mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan

disini ketika debitur mengalami kredit bermasalah maka pihak bank yaitu AKS (Asisten Kredit Standar) bertanggung jawab dalam mengumpulkan laporan kredit debitur, membantu menjaga kualitas produk kredit, mengalisa kelayakan usaha, verifikasi data usaha dan agunan, menganalisis keperluan kredit dan juga dalam mengelola kredit untuk membantu penanganan terhadap kredit bermasalah. Dengan ini pada saat pemulihan di tahun 2022 sampai sekarang akibat adanya Covid-19 kesehatan bank dapat kembali dilihat dari kredit yang disalurkan apakah akan kembali dengan aman dan menghasilkan profit bagi bank atau tidak sehingga setiap bank harus selalu memantau perkembangan kredit agar pihak manajemen bank dapat lebih awal mengatasi kredit-kredit macet.

Oleh karena itu dengan adanya pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir **“STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

2. Bagaimana strategi penanganan kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
3. Apa hambatan dalam penanganan kredit bermasalah pada produk Kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam penanganan kredit bermasalah pada produk Kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
2. Strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
3. Apa saja hambatan dalam penangan kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
4. Bagaimana solusi dalam penanganan kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang manajemen perkreditan khususnya mengenai Strategi yang akan dilakukan pada penanganan kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai bahan pembanding serta pengukur terhadap diri antara ilmu yang diperoleh pada saat diperkuliahan dengan ilmu juga pengalaman yang diperoleh di tempat lain.
 - b. Untuk mengetahui Strategi yang akan dilakukan pada penyelesaian kredit bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
2. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna

Hasil dari Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna untuk bahan masukan agar kedepannya semakin berkembang.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir nantinya.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi terkait bagaimana strategi yang akan dilakukan bank terhadap penanganan Kredit Bermasalah Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna yang beralamat di Jalan Raya Timur No 52 Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 19 Desember 2022 – 27 Januari 2023.

Tabel 1. 1
Target dan Waktu Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul dan SK Pembimbing TA																
2	Acc judul oleh Pembimbing I dan II																
3	Penyusunan Draft awal																
5	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan TA																
6	Acc untuk diseminarkan																
7	Sidang Tugas akhir																

Sumber: Olahan hasil penulis, 2023